

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI
PERMAINAN STICK BAMBU BERWARNA DI PAUD
KASIH IBU I BIKIT KACIAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MARSILEN
58789**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

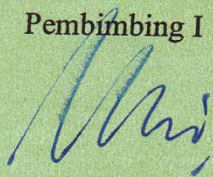
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI PERMAINAN STICK BAMBU ANGKA BERWARNA DI PAUD KASIH IBU I BUKIT KACIAK PESISIR SELATAN

Nama : MARSILEN
NIM : 58789
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pandidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , Januari 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. WISRONI, M.Pd
NIP.19591013 198703 1 003

Pembimbing II



Dra. IRMAWITA, M.Si
NIP. 19620908 198602 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui
Permainan Stick Bambu Angka Berwarna di PAUD Kasih
Ibu I Bukit Kaciak Kecamatan Linggo Sari Baganti
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Marsilen

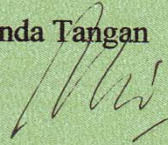
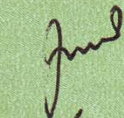
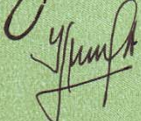
Nim : 58789

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Januari 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Stick Bambu Angka Berwarna di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak Pesisir Selatan “ adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing,
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan



ABSTRAK

Marsilen : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Stick Bambu Angka Berwarna di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak bahwa banyaknya anak yang kemampuan berhitungnya belum berkembang secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah permainan stick bambu angka berwarna dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak , .

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak Tahun Pelajaran 2013/2014, khususnya kelompok A yang berjumlah 15 orang, Pengumpulan data menggunakan format observasi dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian terlihat bahwa permainan stik bambu angka berwarna dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1 sampai 10 , mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan tentang konsep banyak dan sedikit. Dengan demikian pertanyaan penelitian dapat terjawab dengan permainan stick bambu angka berwarna dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak. Untuk itu disarankan kepada pendidik dan orang tua anak usia dini agar menggunakan permainan stick bambu angka berwarna ini untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

KATA PENGANTAR

Alhadulillah Penulis aturka kepada Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan Stik Bambui angka berwarna di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini Penulis banyak menerima arahan , bimbingan , dan bantuan dari segala pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman,M.S.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan .
2. Ibu Dr. Solfema,M,Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan Ibuk Dra.Irmawita M.Si sebagai pembimbing II yang telah bermurah hati membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibuk staf pengajar (Dosen) Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.

5. Bapak/Ibuk Kepala beserta staf, Karyawan/ti Perpustakaan Universitas Negeri Padang
6. Bapak Kepala Sekolah / ketua Tim Pelaksana Kegiatan PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak atas kemurahan hati memberikan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Rekan – rekan guru PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak yang telah membantu penulis dalam pengambilan data
8. Rekan – rekan seperjuangan Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang

Semoga semua bantuan, bimbingan, dorongan, Perhatian dan jasa baiknya kepada penulis dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya dengan memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri umumnya bagi kemajuan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan termasuk Ilmu yang bermanfaat barokah dunia dan akhirat, Amin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, dan kalau ada masukan, dan kritik yang membangun senantiasanya penulis terima untuk didiskusikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang , Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISIiii

DAFTAR TABELiv

DAFTAR GRAFIK.....v

DAFTAR GAMBARvi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar belakang1

 B. Identifikasi masalah6

 C. Pembatasan masalah7

 D. Rumusan masalah7

 E. Tujuan penelitian7

 F. Pertanyaan penelitian8

 G. Manfaat penelitian8

 H. Definisi operasional9

BAB II KAJIAN TEORI

 A. Landasan teori11

 1. Konsep Kemampuan berhitung11

 a. Pengertian berhitung di PAUD11

 b. Tujuan pembelajaran berhitung di PAUD13

 c. Prinsip-prinsip berhitung di PAUD14

 d. Tahap Penguasaan berhitung di PAUD.....15

 2. Bermain bagi anak usia dini16

 a. Pengertian bermain17

 b. Tujuan bermain19

 c. Manfaat bermain19

 3. Permainan stick bambu angka berwarna dan konsep berhitung....21

 4. Penelitian yang relevan.....23

 5. Kerangka konseptual24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian27

B. Setting penelitian27

C. Subjek penelitian27

D. Prosedur penelitian28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian35

B. Pembahasan61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan66

B. Saran66

DAFTAR PUSTAKA68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data kondisi awal kemampuan berhitung anak PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak	5
2. Hasil kemampuan berhitung anak dalam mengurutkan angka	36
3. Hasil kemampuan berhitung anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.....	39
4. Hasil kemampuan berhitung dalam konsep banyak dan sedikit	42
5. Rekapitulasi kemampuan berhitung pada anak tentang mengurutkan angka, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan tentang konsep banyak dan sedikit	45
6. Hasil kemampuan berhitung anak dalam mengurutkan angka pada siklus II	47
7. Hasil kemampuan berhitung anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.....	50
8. Hasil kemampuan berhitung anak dalam konsep banyak dan sedikit	54
9. Rekapitulasi peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan stick bambu angka berwarna	57
10. Rekapitulasi kemampuan berhitung pada anak dalam mengurutkan angka 1 sampai 10, mencocokkan bilangan dengan lambag bilangan dan konsep banyak dan sedikit.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Peningkatan kemampuan mengurutkan angka melalui permainan stick bambu angka berwarna.....	38
2. Peningkatan kemampuan mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan	41
3. Peningkatan kemampuan konsep tentang banyak dan sedikit.....	44
4. Peningkatan kemampuan peningkatan berhitung anak melalui permainan stick bambu angka berwarna	46
5. Peningkatan kemampuan mengurutkan angka melalui permainan stick bambu angka berwarna	49
6. Peningkatan kemampuan mencocokkan benda bilangan dengan lambang bilangan.....	53
7. Peningkatan kemampuan tentang konsep banyak dan sedikit	56
8. Peningkatan kemampuan berhitung melaui permainan stick bambu angka berwarna	59
9. Rekapitulasi Peningkatan antara siklus	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berfikir	25
2. Model Siklus Arikunto	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak prasekolah dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini ini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Masitoh (2005:1) mengungkapkan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta untuk mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut”. Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.”.

Usia Dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah kemampuan logika matematika.

Matematika menurut Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1991, hal 637) adalah ”ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian persoalan mengenai bilangan.” Sedangkan menurut Suriasumantri (1982, hal. 191) matematika adalah ” bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan, lambang-lambang matematika bersifat artifisial dan baru memiliki arti setelah sebuah makna diberikan kepadanya”.

Perkembangan Matematika Anak Usia Dini merupakan salah satu bagian dari aspek kognitif (Dirjen Dikdasmen, 2010) Tingkat Pencapaian Perkembangan adalah: “Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran, mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi; Mengenali pola; Mengurutkan benda berdasarkan ukuran atau warna; Mengetahui banyak dan sedikit serta; dan membilang; mengenali konsep bilangan dan lambang bilangan

Seperti dikemukakan Sriningsih (2008:1) bahwa “pembelajaran matematika untuk anak usia dini diberbagai lembaga pendidikan anak usia dini baik pada jalur formal maupun nonformal sudah sering dilaksanakan, istilah-istilah yang dikenal diantaranya pengembangan kognitif, daya pikir dan juga biasa disebut pengembangan kecerdasan logika matematika”. Kegiatan pengembangan pembelajaran matematika untuk anak usia dini dirancang agar anak mampu menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan matematika yang memungkinkan mereka untuk hidup dan bekerja pada abad mendatang yang menekankan pada kemampuan memecahkan masalah. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam tumbuh kembangnya melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Depdiknas (2000:1) menyatakan bahwa: “Minat anak terhadap angka umumnya sangat besar”. Di sekitar lingkungan kehidupan anak seringkali ditemui berbagai bentuk angka, misalnya: pada jam dinding, uang, dan lain-lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa: “Angka telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari”. Maka, pada saat ini sangat tepat sekali untuk mengenal-

kan konsep berhitung atau matematika dasar kepada anak. Diantaranya menurut indikator permen No. 58 Tahun 2009, 1). Mengurutkan angka 1 sampai 10, 2). Mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan dan 3). Mengetahui konsep banyak dan sedikit.

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki anak, seorang guru harus memahami kemampuan dasar yang dimiliki anak. Seorang guru yang profesional dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memodifikasi dan memanfaatkan media pembelajaran sehingga kebutuhan aspek perkembangan anak terpenuhi dan mencapai hasil yang optimal. Aplikasi metode dan memanfaatkan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung secara tepat dan sesuai dengan prinsip belajar belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, karena bermain merupakan sarana yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Peningkatan kemampuan berhitung di PAUD bersifat situasional, maka metode yang cocok digunakan menurut Anwar dan Syaiful (2002:55) adalah “metode bermain”. Secara umum permainan matematika di PAUD merujuk agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menarik, aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Menurut Flovell dalam Hildayanti (2005:9.37) mengatakan pada dasarnya berhitung harus diajarkan secara berurutan dan satu persatu. Haryanto (2011:37) kemampuan berhitung berkaitan dengan perkembangan berpikir anak, ia berada pada tahap berfikir kongkrit.

Berdasarkan pengamatan penulis di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak, pada semester I tahun 2013, bahwa kemampuan anak dalam berhitung masih rendah. Dalam proses kegiatan pembelajaran kemampuan berhitung anak dalam mengurutkan angka, mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan. Begitupun juga dengan kemampuan anak dalam memahami konsep banyak dan sedikit, masih banyak anak yang mengalami kesulitan apa bila guru meminta anak untuk mengurutkan angka dari 1-10 juga dalam mencocokkan benda dengan lambang bilangan anak sering salah kalau disuruh mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan hanya beberapa orang saja yang bisa melakukannya menunjukkannya dengan benar itu karena kemampuan berhitung anak masih rendah.

Hal ini disebabkan karena guru belum maksimal dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak dan alat peraga yang tersedia cukup terbatas. Sehingga dalam kegiatan proses belajar mengajar guru dan anak didik kurang semangat, anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan akibatnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kurang maksimal karena minimnya alat peraga di PAUD Kasih Ibu I kampung Bukit Kaciak Nagari Rantau Simalenang Air Haji kegiatan belajar hanya menggunakan papan tulis, hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran berhitung. Anak kurang merespon kalau diajarkan menghitung benda. Kalau dilakukan membandingkan jumlah benda mana yang banyak dan mana yang sedikit dari benda maka sebagian anak yang mampu membandingkannya. Kalau ditunjukkan beberapa angka satu sampai sepuluh kemudian disuruh anak menyusunnya maka

sedikit sekali dari anak yang mampu. Diminta anak menyebutkan tulisan angka yang ditulis di papan tulis, hanya dua orang anak yang mampu.

Fenomena kemampuan berhitung anak usia dini di Paud Kasih ibu I diamati pada kondisi awal adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : **Data Kondisi Awal kemampuan berhitung anak PAUD Kasih Ibu 1 Bukik Kaciak Semester Januari-Juni Tahun Ajaran 2013/2014**

No.	Aspek yang diamati	Kemampuan						Jml
		Mampu		Kurang Mampu		Tidak Mampu		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Mengurutkan Angka 1-10	2	13,33	2	13,33	11	73,33	15
2.	Mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan	2	13,33	3	20	10	66,66	15
3.	Mengetahui konsep banyak atau sedikit	3	20	2	13,33	10	66,66	15
Jumlah		7	46,66	7	46,66	31	206,65	
Rata-rata		15,55		15,55		68,88		

Dari table 1 dapat dijelaskan bahwa anak usia dini yang mampu mengurutkan (1 sampai 10) adalah (13,33%), mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan (13,33%) dan mengetahui konsep banyak dan sedikit adalah (20%). Rata-rata kondisi anak berada pada kemampuan yang cukup dan rendah kemampuan berhitung adalah (84,45%). Menurut kurikulum Generik untuk pendidikan anak usia dini,tingkat capaian perkembangan anak usia dini dalam kemampuan matematika hendaknya mencapai (75%). Maka dari itu, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan membilang anak usia dini di Paud Kasih Ibu.

Salah satu permainan yang dapat menunjang pembelajaran berhitung adalah permainan berhitung dengan menggunakan stick bambu angka berwarna yang memiliki angka 1 sampai 10. Dengan menggunakan permainan stick bambu angka berwarna ini anak dapat membantu untuk memvisualkan konsep-konsep berhitung yang abstrak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui bermain dengan stick bambu angka berwarna diduga dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berhitungnya., terutama meningkatkan kemampuan anak dalam me-ngurutkan angka 1 sampai 10, mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan dan mengetahui konsep banyak dan sedikit.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan dengan Menggunakan Stick Bambu Angka Berwarna di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurang terciptanya bagi anak lingkungan belajar yang menyenangkan dalam suasana belajar untuk belajar berhitung.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan berbagai macam alat peraga yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dalam belajar berhitung
3. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar sambil bermain masih rendah
4. Kurangnya stimulasi orang tua dirumah dalam pembelajaran berhitung.

5. Alat permainan yang digunakan untuk belajar berhitung anak usia dini masih kurang.
6. Metode pembelajaran untuk mengajarkan kemampuan berhitung yang dilakukan guru kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada Alat permainan edukatif yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran berhitung .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah kemampuan berhitung anak usia dini dapat ditingkatkan melalui bermain dengan menggunakan stick bambu angka berwarna di PAUD Kasih Ibu I Bukit Kaciak.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk .

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan berhitung anak dalam mengurutkan angka 1 sampai 10 melalui bermain dengan stick bambu angka berwarna di Paud Kasih Ibu I
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan berhitung anak dalam mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan di Paud Kasih Ibu I
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan berhitung anak dalam menguasai konsep banyak dan sedikit di Paud Kasih Ibu I

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan berhitung anak dalam mengurutkan angka (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10) , dapat ditingkatkan melalui bermain dengan stik bambu angka berwarna di Paud Kasih Ibu I ?
2. Apakah kemampuan berhitung anak dalam mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan dapat ditingkatkan melalui permainan stick bambu angka berwarna di Paud Kasih Ibu I ?
3. Apakah kemampuan berhitung anak dalam menguasai konsep banyak atau sedikit dapat ditingkatkan melalui bermain stick bambu angka berwarna di Paud Kasih Ibu I ?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis adalah kegunaan hasil penelitian yang dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan anak usia dini. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian yang berguna langsung pada berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini.

1. Manfaat teoritis

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu yang berarti dalam ilmu pendidikan anak usia dini dalam menambah referensi yang berhubungan dengan pembelajaran kemampuan berhitung anak, dan kajian dalam keilmuan pengembangan APE bagi anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Orang tua

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak.

b. Bagi pendidik

Memberikan informasi atau masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran tentang kemampuan berhitung anak usia dini.

c. Bagi sekolah

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan kemampuan berhitung anak melalui media stick bambu angka berwarna.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan dalam mengenal konsep dan lambang bilangan dan benda Menurut Daniel dan David (2008:31) bahwa “kemampuan berhitung adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika, dan angka-angka”.

Kemampuan berhitung yang maksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Kemampuan anak dalam mengurutkan angka (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10), kemampuan seorang anak untuk menyusun urutan angka mulai dari angka yang kecil ke angka yang besar dan sebaliknya dari angka yang besar ke angka yang kecil.

- b. Mencocokkan benda dengan lambang bilangan, kemampuan seorang anak dalam menghubungkan suatu benda dengan lambang bilangan.
- c. Kemampuan konsep banyak dan sedikit adalah kemampuan seorang anak atau paham tentang suatu benda berkaitan dengan jumlahnya.

2. Permainan Stick Bambu Angka Berwarna.

Pembelajaran melalui permainan stick bambu angka berwarna, penulis mencoba memanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menggunakan media stick bambu angka berwarna yang terbuat dari bambu. Penulis merancang media ini sehingga menarik minat anak dengan memberi warna (macam-macam warna) sehingga media ini dapat menarik minat anak dan menciptakan permainan yang menarik bagi anak. Melalui permainan ini anak dapat melakukan permainan mengurutkan angka 1-10, mencocokkan benda dengan lambang bilangan juga konsep banyak dan sedikit.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan, kemampuan berhitung anak akan dapat berkembang melalui permainan stick bambu angka berwarna.